

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LXXVII, Semester Genap, Tahun 2019/2020

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

GEDUNG CREATIVE HUB DI YOGYAKARTA

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur**



Disusun Oleh :

Kurniawan Nugroho 16.A1.0189

Dosen Pembimbing :

Ir. Edy Prawoto, MT

NIDN : 0024105601

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
JUNI 2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program Tugas Akhir Arsitektur ini dengan lancar. Penulisan laporan akhir ini merupakan salah satu langkah dan syarat penting yang akan membantu penelitian untuk memenuhi tugas seminar arsitektur. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan laporan akhir ini.

Landasan Teori dan Program Arsitektur ini akan membahas mengenai “ Gedung Creative Hub di Yogyakarta“. Harapan penulisan proposal ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan.



Semarang, 23 Juni 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "JKN".

Kurniawan Nugroho

NIM 16.A1.0189



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : Gedung Creative Hub Di Yogyakarta

Diajukan oleh : Kurniawan Nugroho

NIM : 16.A1.0189

Tanggal disetujui : 18 Februari 2020

Telah setujui oleh

Pembimbing : Ir. Edy Prawoto M.T.

Pengaji 1 : Ir. Ch. Koesmartadi M.T.

Pengaji 2 : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Pengaji 3 : Ir. Riandy Tarigan M.T.

Ketua Program Studi : Christian Moniaga S.T., M. Ars

Dekan : Dr. Dra. B. Tyas Susanti M.A.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=16.A1.0189

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan Nugroho

NIM : 16.A1.0189

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

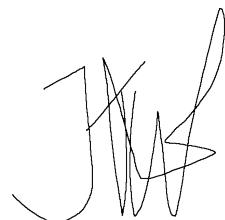
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah yang berjudul “Gedung Creative Hub di Yogyakarta” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Juni 2020

Penulis



Kurniawan Nugroho

NIM. 16.A1.0189

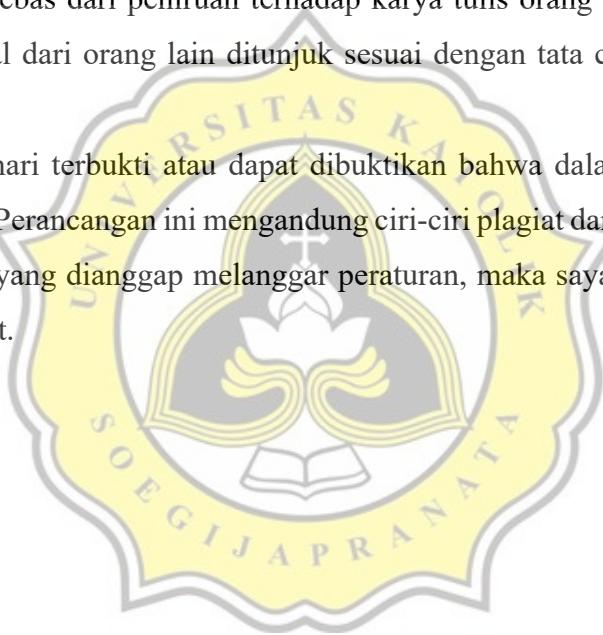
HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan Nugroho
NIM : 16.A1.0189
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Projek Akhir Arsitektur (PAA) tahap Laporan Perancangan dengan judul “Gedung Creative Hub di Yogyakarta” ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya tulis orang lain. Kutipan pendapat dan penulisan yang berasal dari orang lain ditunjuk sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam Projek Akhir Arsitektur (PAA) tahap Laporan Perancangan ini mengandung ciri-ciri plagiat dan bentuk peniruan penulisan dari karya orang lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Semarang, 23 Juni 2020

Penulis

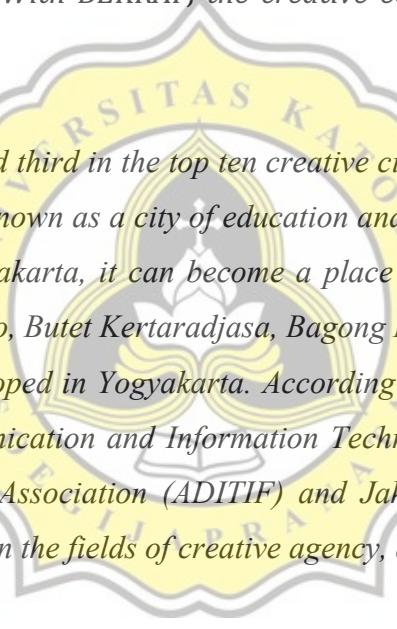


Kurniawan Nugroho

NIM.16.A1.0189

ABSTRAK

Creative economy is a concept that is evolving and based on assets that can potentially produce economic growth and development (Creative Economy Report, 2008). The creative economy is a new economic era that relies on the idea of human resources (HR) as the main production factor in its economic activities, (Noviana, Rusydi, 2016). The rapid development of the creative economy is inseparable from the recent developments and shifts in world economic orientation. The creative economy can be grouped into sub-sectors, according to the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia (2008). In 2015 the Indonesian government formed a body engaged in the field of creative economics namely BEKRAF (Creative Economy Agency). With BEKRAF, the creative economy in Indonesia is getting organized and getting better.



Yogyakarta is currently ranked third in the top ten creative cities in Indonesia (Bekraf, 2017). Indeed, Yogyakarta is better known as a city of education and culture, but with education and culture that develops in Yogyakarta, it can become a place for creative industries to grow. Names such as Djaduk ferianto, Butet Kertaradjasa, Bagong Kussudiarja, Hendra Cipta, until Eross candra grew and developed in Yogyakarta. According to the results of a survey by the Yogyakarta Office of Communication and Information Technology in collaboration with the Yogyakarta Digital Creative Association (ADITIF) and JakPat the most creative business categories in Yogyakarta are in the fields of creative agency, digital marketing, and media.

The creative hub building is a means for creative industry players to carry out profitable symbiotic activities with other actors in the context of creative ecosystems. Different needs in each creative sector make the spaces created have different needs. Someone needs a sense of security and comfort so that they can be free to be innovative and creative. Creativity and innovation are needed in the process of running the creative industry. The atmosphere of the space used for work greatly affects the mindset of every creative actor in it

Keyword : *Creative, Kreatif, Space, Yogyakarta*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 1 |
| 1.3 Tujuan | 2 |
| 1.4 Orisinalitas | 2 |
| BAB II..... | 3 |
| GAMBARAN UMUM..... | 3 |
| 2.1 GAMBARAN UMUM PROYEK..... | 3 |
| 2.1.1 Pengertian Creative Hub | 3 |
| 2.1.2 Fungsi Bangunan Creative Hub..... | 4 |
| 2.1.3 Aktivitas Pada Fungsi Bangunan..... | 5 |
| 2.1.4 Fasilitas Proyek | 7 |
| 2.1.6 Persyaratan Ruang..... | 8 |
| 2.1.5 Manfaat Creative Hub | 24 |
| 2.1.6 Studi Preseden | 25 |
| 2.2 GAMBARAN UMUM TOPIK..... | 31 |
| 2.2.1 Pengertian Seni dan Arsitektur | 31 |
| 2.2.2 Konsep Dasar Musik dan Arsitektur | 31 |
| 2.2.3 Dasar Pemilihan Topik..... | 34 |
| 2.3 GAMBARAN UMUM LOKASI..... | 36 |
| 2.3.1 Penentuan Lokasi Tapak | 39 |
| BAB III | 42 |
| ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR | 42 |
| 3.1 Esensi Fungsi Bangunan | 42 |
| 3.2 Analisis Kebutuhan dan Persyaratan Ruang | 42 |
| 3.2.1 Studi Aktivitas, Sifat, dan Kebutuhan Ruang..... | 42 |
| 3.2.2 Struktur Ruang | 72 |
| 3.3 Analisa dan Program Tapak | 75 |

| | |
|--|-----------|
| 3.3.1 Jenis Ruang Luar | 75 |
| 3.3.2 Zonasi Ruang Luar | 77 |
| 3.3.3 Luas Lahan | 77 |
| 3.4 Analisa dan Program Tapak | 78 |
| 3.5 Analisa Lingkungan Alami | 81 |
| BAB IV | 82 |
| PENELUSURAN MASALAH..... | 82 |
| 4.1 Analisa Masalah..... | 82 |
| 4.2 Identifikasi Permasalahan | 83 |
| 4.3 Pernyataan Masalah Utama..... | 84 |
| BAB V | 85 |
| LANDASAN TEORI | 85 |
| 5.1 Musik dan Arsitektur | 85 |
| 5.1.2 Teori Hubungan Musik dan Arsitektur..... | 85 |
| BAB VI | 95 |
| PENDEKATAN PERANCANGAN | 95 |
| 6.1 Pendekatan Konsep Umum | 95 |
| 6.2 Pendekatan Konsep dan Masalah Utama | 95 |
| BAB VII..... | 97 |
| LANDASAN PERANCANGAN | 97 |
| 7.1 Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan | 97 |
| 7.2 Landasan Perancangan Bentuk Bangunan | 98 |
| 7.3 Landasan Perancangan Struktur Bangunan..... | 99 |
| 7.4 Landasan Perancangan Bahan Bangunan..... | 99 |
| 7.5 Landasan Wajah Bangunan..... | 100 |
| 7.6 Landasan Perancangan Tata Ruang Tapak..... | 101 |
| 7.7 Landasan Perancangan Utilitas Bangunan | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Organisasi Pengelola Gedung Creative Hub..... | 7 |
| Gambar 2. Studio musik BM Semarang | 8 |
| Gambar 3. Denah Studio musik BM Semarang..... | 9 |
| Gambar 4. Studio musik 4WD Semarang..... | 9 |
| Gambar 5. Studio Rekaman Musik 4WD Semarang | 10 |
| Gambar 6. Recording Studio Design | 10 |
| Gambar 7. Ukuran Standar Meja Mixing dan Mastering | 11 |
| Gambar 8. Recording Studio Design | 11 |
| Gambar 9. Pemasangan Bass Trap..... | 11 |
| Gambar 10. Studio Ilustrasi Rumah Sasongko Semarang | 12 |
| Gambar 11. Studio Ilustrasi Rumah Sasongko Semarang | 13 |
| Gambar 12. Studio Fashion Designer | 13 |
| Gambar 13. Konveksi Reborn Revolt Semarang..... | 14 |
| Gambar 14. Dimensi Meja Mesin jahit..... | 14 |
| Gambar 15. Dimensi Meja Sablon..... | 15 |
| Gambar 16. Kompleks Distro Brightside Bandung | 15 |
| Gambar 17. Denah Distro | 16 |
| Gambar 18. Studio Tari dan Senam House of Shafa Tebet | 16 |
| Gambar 19. Ruang Wardrobe dan Makeup | 17 |
| Gambar 20. Standar Layout Ruang Rias Per Orang | 17 |
| Gambar 21. Standar Layout Ruang Rias Grup | 18 |
| Gambar 22. Standar Layout Ruang Rias Untuk Umum | 18 |
| Gambar 23. Mullen St Studio Sydney | 18 |
| Gambar 24. Forest of Black Studio..... | 19 |
| Gambar 25. Manhattan Beach Studios..... | 19 |
| Gambar 26. Chris Ace Gates Editing Studio | 20 |
| Gambar 27. The Pabilion Amphitheater The Stanley Estes Park, Denver | 20 |
| Gambar 28. Redesain Kridosono Sebagai Sport Park dan Music Park | 21 |
| Gambar 29. Semarang Temporary Art Gallery..... | 21 |
| Gambar 30. Denah Lantai Dasar Semarang Temporary Art Gallery..... | 22 |
| Gambar 31. Denah Lantai 1 Semarang Temporary Art Gallery..... | 22 |
| Gambar 32. Dimensi Kebutuhan Parkir Mobil | 23 |
| Gambar 33. Dimensi Kebutuhan Parkir Bus..... | 23 |
| Gambar 34. Dimensi Kendaraan Roda Dua..... | 24 |
| Gambar 35. Bandung Creative Hub..... | 25 |
| Gambar 36. Denah Lantai 1 Bandung Creative Hub | 26 |
| Gambar 37. Denah Lantai 2 Bandung Creative Hub | 26 |
| Gambar 38. Denah Lantai 3 Bandung Creative Hub | 27 |
| Gambar 39. Denah Lantai 4 Bandung Creative Hub | 27 |
| Gambar 40. Denah Lantai 5 Bandung Creative Hub | 28 |
| Gambar 41. Alur Proses Pengajuan Pengelolaan Gedung | 29 |
| Gambar 42. Journey coffe and records Yogyakarta..... | 29 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 43. Sebuah Pertunjukan musik di Journey coffe & records | 30 |
| Gambar 44. Pemarean Seni Visual dan Talkshow | 30 |
| Gambar 45. Rooftop yang digunakan sebagai cafe | 31 |
| Gambar 46. Archimusik Karya Federico Babina | 33 |
| Gambar 47. Filosofi Penggambaran Keterkaitan Sektor Kreatif | 35 |
| Gambar 48. Bentuk Waveform | 35 |
| Gambar 49. Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta | 36 |
| Gambar 50. Pemetaan kampus di Yogyakarta | 36 |
| Gambar 51. Peta Wilayah Desa Caturtunggal | 39 |
| Gambar 52. Distro yang Berada di Jalan Cendrawasih | 40 |
| Gambar 53. Distro & Café Dalam Satu Bangunan Di Jalan Cendrawasih | 40 |
| Gambar 54. Lokasi tapak | 41 |
| Gambar 55. Foto Tapak | 41 |
| Gambar 56. Struktur Ruang Makro | 74 |
| Gambar 57. Struktur Sirkulasi Pengunjung | 74 |
| Gambar 58. Struktur Sirkulasi Pelaku Kreatif | 75 |
| Gambar 59. Struktur Sirkulasi Pengelola | 75 |
| Gambar 60. Struktur Sirkulasi Divisi Servis | 75 |
| Gambar 61. Zonasi Ruang Luar | 77 |
| Gambar 62. Bangunan Sekitar Tapak | 79 |
| Gambar 63. Foto Jalan Affandi | 79 |
| Gambar 64. Analisis Utilitas | 80 |
| Gambar 65. Foto Tiang Listrik | 80 |
| Gambar 66. Foto Tiang Lampu | 81 |
| Gambar 67. Foto Tanaman dalam Tapak | 81 |
| Gambar 68. Musik sebagai Komunikasi | 85 |
| Gambar 69. Musik sebagai Komunikasi | 86 |
| Gambar 70. Fungsi Sebagai Tanda | 86 |
| Gambar 71. Musik Sebagai Religius | 87 |
| Gambar 72. Arsitektur Sebagai Religius | 87 |
| Gambar 73. Fenomenologi dan Arsitektur | 88 |
| Gambar 74. Musik dalam Bentuk Tekstur | 88 |
| Gambar 75. Bamboo Pavilion Karya Kengo Kuma | 89 |
| Gambar 76. Hubungan Harmoni Dengan Lingkungan | 89 |
| Gambar 77. Music and Colour Theory | 90 |
| Gambar 78. Architecture by Colour | 90 |
| Gambar 79. Musik dan Arsitektur Dengan Penyampaian Repetisi | 91 |
| Gambar 80. Proporsi Pembagian Panning Audio Mixing | 91 |
| Gambar 81. Teori Proporsi dalam Arsitektur | 92 |
| Gambar 82. Centre Pompidou-Metz (Prancis) | 100 |
| Gambar 83. Zonasi Ruang | 101 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Orisinalitas | 2 |
| Tabel 2. Studi Aktivitas | 43 |
| Tabel 3. Jam Operasional Gedung | 51 |
| Tabel 4. Studi Kebutuhan Ruang | 53 |
| Tabel 5. Pengelompokkan Ruang | 73 |
| Tabel 6. Kebutuhan Parkir Pengelola | 76 |
| Tabel 7. Kebutuhan Parkir Pengunjung Umum | 76 |
| Tabel 8. Kebutuhan Parkir Pelaku Kreatif | 76 |
| Tabel 9. Kebutuhan Parkir Divisi Servis | 76 |
| Tabel 10. Kebutuhan Area Outdoor | 77 |
| Tabel 11. Elemen Musik dan Arsitektur | 92 |
| Tabel 12. Implementasi Bentuk | 98 |

